

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

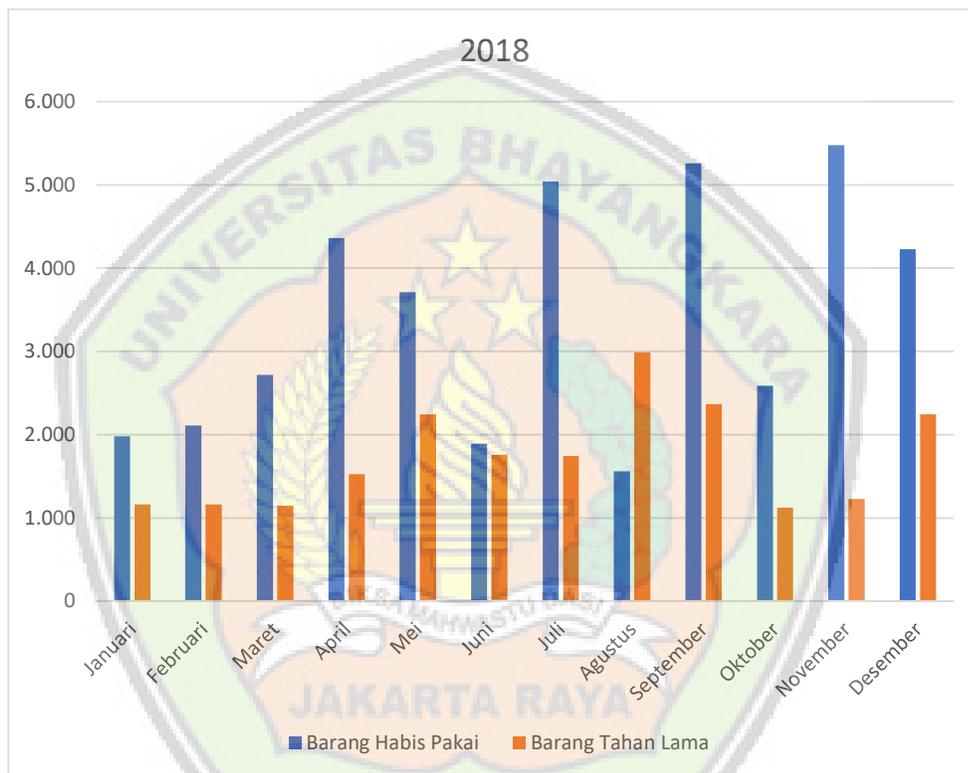
Pada saat ini bisnis perhotelan berkembang begitu pesat, hal ini disebabkan karena begitu banyaknya bermunculan hotel-hotel kecil, menengah sampai hotel berbintang sehingga persaingan dunia hotel semakin ketat. Hotel kini telah berkembang menjadi industri yang handal, menjadi salah satu penopang utama di dalam pembangunan pariwisata di negara ini. Dari sekian banyak hotel yang tersebar di seluruh Indonesia, Hotel Harris & Convention Bekasi merupakan salah satu hotel yang baru saja ikut meramaikan bisnis perhotelan di Indonesia yang berkedudukan di Kota Bekasi dan berada dibawah naungan *Tauzia Hotel Management*, mulai berdiri pada pertengahan tahun 2015 yang berlokasi di JL. Raya Bulevard Ahmad Yani Blok.M Kota Bekasi.

Dalam sebuah hotel perlu ada kegiatan inventaris sebagai salah satu kegiatan yang menangani masalah pengadaan jenis-jenis barang dalam mendukung kebutuhan operasional hotel. Inventaris barang merupakan kegiatan untuk melakukan penghitungan, pencatatan, pendaftaran, dan penilaian terhadap semua barang milik *banquet* hotel, agar tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan barang.

Sangat dibutuhkan pendataan dan perhitungan barang yang mendukung kelancaran proses *inventory* khususnya divisi *banquet* dalam ruang lingkup *Food & Beverage* pada sebuah hotel. FIFO (*First In First Out*) barang pertama kali masuk menjadi barang yang pertama kali keluar. Metode ini dianggap memiliki dampak terhadap nilai aktiva yang dibeli oleh perusahaan dan cenderung menghasilkan persediaan yang tinggi nilainya. Metode ini juga merupakan metode penilaian persediaan yang sangat realistis, realistiknya terletak pada barang yang pertama kali dibeli, maka barang itulah yang pertama kali dijual dan cocok digunakan untuk semua sifat produk. Metode peramalan yang dilakukan perorderan untuk *event* selanjutnya menggunakan MRP (*Material Requirements Planning*) agar tiap bulan sudah ada prediksi order selanjutnya. *Equipment* yang

dipakai seperti *Chinaware*, *Glassware* dan *Cutleries*. Adapun kategori tersebut di bagi sesuai kebutuhan seperti pada saat *coffee break* diantaranya yaitu : *coffee cup and saucer*, *stirrer*, *b&b plate*, *fork*, *tissue*, *toothpick*. Untuk *buffet* pada saat *lunch* atau *dinner* dibutuhkan antara lain: *dinner plate*, *dinner spoons+fork*, *dessert plate*, *dessert spoon+fork*, *soup cup + soup spoon*, dan *old fashioned glass*.

Adapun grafik hasil inventori hingga november 2018 Hotel Harris & Convention Bekasi



**Gambar 1.1** Inventori Barang Habis Pakai dan Tahan Lama November 2018

**Sumber :** Penulis

Adapun data dari total inventaris barang tahan lama pada tahun 2018 tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1.** Barang Tahan Lama

NO	Items	Total Pax
1	Coffee Cup & Saucer	1.162
2	B&B Plate	1.147
3	Dessert Fork	1.525
4	Dinner Plate	2.243
5	Dinner Spoons	1.761
6	Dinner Fork	1.743
7	Dessert Plate	2.989
8	Soup Cup	2.367
9	Soup Spoon	1.125
10	Old Fashioned Glass	1.227

Sumber : Harris & Convention Bekasi



Adapun data dari total inventaris barang habis pakai pada tahun 2018 tabel dibawah ini :

**Tabel 1.2.** Barang Habis Pakai

No	Bulan	Jumlah Pax	Harian	Coffe Break 1 Bulan
1	Januari	1.979	30	59.370
2	februari	2.113	29	61.277
3	Maret	2.718	30	81.540
4	April	4.361	31	135.191
5	Mei	3.708	30	111.240
6	Juni	1.891	31	58.621
7	Juli	5.042	30	151.260
8	Agustus	1.557	31	48.267
9	September	5.259	30	157.770
10	Oktober	2.588	31	80.228
11	November	5.478	30	164.340
12	Desember	4.226	31	131.006
	Total	40.920		

**Sumber :** Harris & Convention Bekasi

Hotel Harris & Convention Bekasi sudah mulai memanfaatkan sistem komputerisasi, namun masih memiliki kekurangan dalam penerapannya yaitu inventaris barang yang tidak sistematis, dikarenakan pada proses *inventory* yang dilakukan di *banquet* Hotel Harris & Convention bekasi masih menggunakan *form* manual, maka hasil yang di dapat pada hasil inventaris sebelumnya akan berbeda dengan hasil fisik dan sering terjadi *peng-input-an* ulang data. Di dalam kegiatan inventaris barang diperlukan pengelompokkan barang berdasarkan jenis dan macamnya, agar dapat memudahkan dalam perhitungan stok barang terutama dalam pencatatan barang yang diterima (*received stock*). Hotel Harris & Convention Bekasi sendiri dalam proses perhitungan saldo terakhir barang yang tersisa pada periode akhir bulan mengalami ketidak sesuaian dalam perhitungannya, dikarenakan pencocokkan jumlah barang yang dibeli dan barang yang dipakai tidak sesuai dengan pencatatan laporan akhir bulan. Perlu adanya pengelompokkan barang yang sistematis, agar memperoleh kemudahan dalam

perhitungan dan penyusunan laporan akhir bulan. Laporan sangat dibutuhkan dalam kegiatan inventarisasi ini karena berfungsi untuk menyamakan perhitungan dalam penyusunan laporan akhir bulan.

Saat ini, pemanfaatan teknologi informasi berkembang begitu pesat sehingga memacu berbagai pihak untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan tepat sasaran. Dalam mendukung bisnis perhotelan, dibutuhkan sistem komputerisasi yang mampu meningkatkan pelayanan dalam menyampaikan informasi. Komputer saat ini merupakan kebutuhan manusia di dalam melakukan berbagai kegiatan, ditambah dengan adanya teknologi informasi yang semakin berperan di dalam dunia pekerjaan. Dengan menggunakan teknologi informasi dapat menghasilkan informasi yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan sehingga keputusan dapat diambil dengan cepat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka akan dirancang aplikasi dan skripsi dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Dengan Metode FIFO Berbasis Web Untuk Operasional Banquet Pada Hotel Harris & Convention Bekasi”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Belum layaknya sistem yang berjalan pada inventaris di Hotel Harris & Convention Bekasi.
2. Penginputan barang dilakukan secara manual, yang mengakibatkan perbedaan antara penginputan dan persediaan sehingga terjadi penginputan ulang.
3. Dengan menggunakan sistem informasi inventaris barang ini supaya menghasilkan informasi yang tepat dan akurat.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah adalah bagaimana merancang dan membangun sistem informasi inventaris barang untuk mempermudah proses inventaris barang untuk operasional *banquet* pada Hotel Harris & Convention Bekasi.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah seperti bawah ini.

1. Sistem ini hanya digunakan pada Hotel Harris & Convention Bekasi, selain itu sistem ini digunakan untuk memudahkan dalam administrasi di gudang hotel.
2. Metode perancangan sistem yang akan digunakan dalam sistem informasi inventaris barang ini adalah pemodelan dengan menggunakan RAD.
3. Inventaris barang yang digunakan meliputi barang habis pakai dan barang tahan lama.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian seperti dibawah ini.

1. Untuk merancang dan membuat sistem informasi pada Hotel Harris & Convention Bekasi.
2. Memudahkan dalam proses administrasi digudang Hotel Harris & Convention Bekasi.
3. Memudahkan untuk menyesuaikan perhitungan dalam penyusunan laporan akhir bulan.

#### **1.6 Manfaat penelitian**

1. Manfaat bagi penulis  
Menambah wawasan dan penguasaan, penerapan teknologi komputer dalam perancangan suatu program komputerisasi bagi penulis khususnya dan bagi mahasiswa lain umumnya. Selain itu juga menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
2. Manfaat bagi pihak hotel  
Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengolah data barang gudang pada Hotel Harris & Convention Bekasi.
3. Manfaat bagi dunia akademik  
Dapat memberikan suatu referensi yang berguna bagi dunia akademis khususnya dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh para peneliti yang datang dalam hal perkembangan sistem informasi inventaris barang.

## 1.7 Tempat Dan Waktu Penelitian

### 1.7.1 Tempat Penelitian

Bertempat di Hotel Harris & Convention Bekasi yang beralamat di Jl. Raya Bulevard Ahmad Yani Blok M | Summarecon, Bekasi 17142, Indonesia.

Link Google Maps :

<https://maps.google.com/?cid=4059961737536038614>



**Gambar 1.2.** Lokasi Hotel Harris & Convention Bekasi

Sumber: Google Maps

### 1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai pada tanggal 1 Februari 2019, langkah awal dengan mengumpulkan jurnal penelitian yang terkait dengan tugas akhir. Lalu melakukan observasi ke Hotel Harris & Convention Bekasi dan melakukan wawancara kepada kepala *banquet operational management* dan *assistent banquet operational management* serta mengumpulkan data-data untuk kepentingan riset.

**Tabel 1.3. Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2019																						
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																			
2	Studi Pendahuluan		■	■	■	■																		
3	Pengumpulan Referensi				■	■	■	■	■															
4	Penulisan Bab I-III						■	■	■	■	■	■												
5	Pengumpulan Data												■	■	■	■								
6	Analisis Data															■	■	■	■	■	■			
7	Penulisan Bab IV-V																■	■	■	■	■	■	■	
8	Penyusunan Skripsi						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	

Sumber: Penulis

**1.8 Metode Penelitian**

**1.8.1 Metode Pengumpulan Data**

1. Metode Observasi

Dilakukan dengan mengunjungi Hotel Harris & Convention Bekasi serta mengamati dan mempelajari secara langsung pada permasalahan yang ada di hotel tersebut.

2. Metode Wawancara

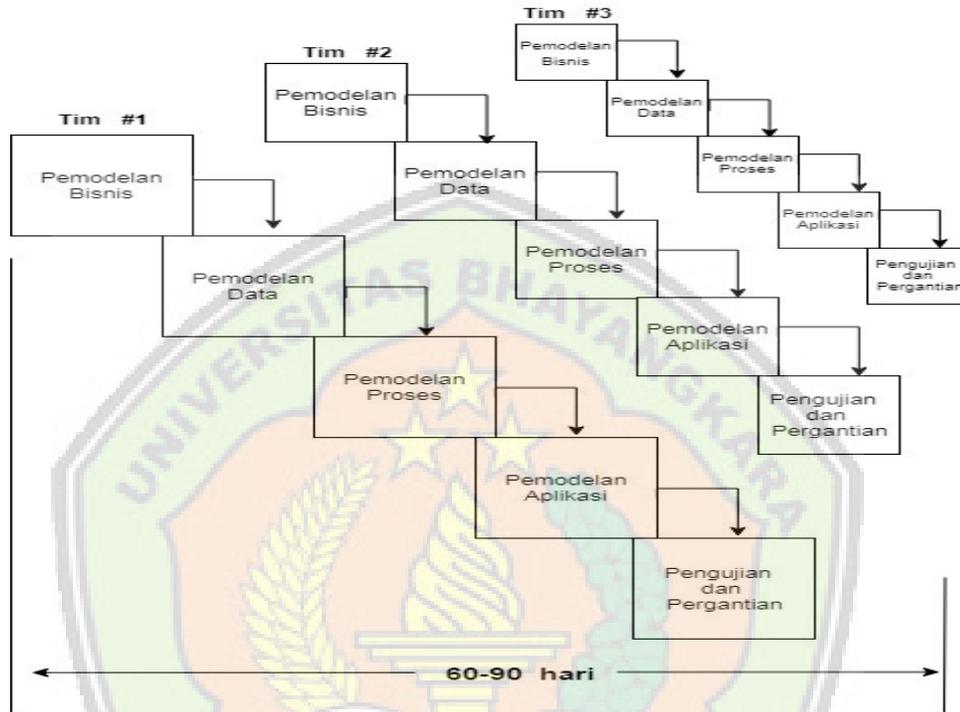
Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada kepala *Banquet Operational Management* dan *Assistent Banquet Operational Management* untuk mengetahui permasalahan dan cara mengatasi permasalahannya.

3. Metode Kepustakaan

Dilakukan dengan mencari buku – buku dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

## 1.8.2 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Sukanto & Shalahudin (2016: 13) Rapid Application Development (RAD) adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat incremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek.



**Gambar 1.3.** *Rapid Application Development*

- a. Pemodelan Bisnis
- b. Pemodelan Data
- c. Pemodelan Proses
- d. Pembentukan Aplikasi
- e. Pengujian & Pergantian

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan kertas karya ini dilakukan dengan sistem bab. Setiap bab dalam kertas karya ini menguraikan tentang masalah dalam kertas karya ini dan penyelesaiannya. Adapun sistematika penulisan kertas karya ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, batasan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Pada bab ini di bahas mengenai teori dasar yang mendukung dalam penelitian diantaranya tentang teori Sistem Informasi inventaris, serta teori pendukung.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian diantaranya melakukan Observasi, Meninjau pustaka, dan wawancara terhadap pihak yang bersangkutan.

### **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Pada bab ini membahas mengenai perancangan, Pengujian Sistem yang terdiri dari Pengujian Alpha dan Pengujian Beta, implementasi sistem dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini dibahas garis besar kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, juga berisi saran-saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem penjualan dan persediaan.